

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan akhir dari suatu perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan, keberlanjutan dan pengembangan usaha. Di sisi lain ada tuntutan konsumen yang harus dipenuhi perusahaan. Tuntutan konsumen pada umumnya meliputi kualitas baik, harga murah, penyerahan tepat volume dan waktu, produk fleksibel dan variatif. Supaya tujuan kedua belah pihak (produsen dan konsumen) terpenuhi maka perusahaan harus mampu membuat perencanaan dan pengendalian produksi dengan memperhatikan semua tujuan tersebut.

Dalam usaha pencapaian tujuan perusahaan, diperlukan adanya kegiatan pengkoordinasian manajemen berupa koordinasi dari berbagai bagian atau antar kegiatan dari perusahaan tersebut, sehingga dapat tercapai suatu kerjasama yang baik antara bagian departemen sebagai satu tim yang terkoordinir untuk memproduksi dan menjual hasil produksi dengan efektif dan efisien.

Perencanaan dan pengendalian produksi dapat dilakukan dengan berbagai macam strategi, salah satunya adalah dengan menggunakan sistem kanban. Sistem kanban adalah suatu sistem informasi yang secara harmonis mengendalikan "produksi produk yang diperlukan dalam jumlah yang diperlukan pada waktu yang diperlukan" dalam tiap proses manufakturing dan juga diantara perusahaan. Menurut Taiichi Ohno (1998), Kanban adalah suatu alat untuk mengendalikan produksi, yang digunakan dalam mengendalikan aliran-aliran material melalui sistem produksi *Just In Time* dengan menggunakan kartu-kartu untuk memerintahkan suatu *work center* memindahkan dan menghasilkan material atau komponen tertentu.

PT Farmasi Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang divisi pharma. Adapun produk-produk yang dihasilkan oleh PT Farmasi Indonesia sebanyak kurang lebih 536 jenis produk dengan produksi rata - rata setiap bulannya sebanyak

kurang lebih 1368 *batch number* yang terdiri dari 10 *line* produksi. Departemen yang terdaftar di PT Farmasi Indonesia antara lain Produksi, Logistik, R & D, QO, PPIC, HR & GA, Finance & Accounting, Process Development, Pembelian, Teknik, IT, QS, GPO & GPI.

Departemen Logistik di PT Farmasi Indonesia terdiri dari 4 seksi yaitu Gudang Bahan, Gudang Penimbangan, Gudang Kemasan, dan Gudang Produk. Setiap Gudang memiliki tugas dan fungsi masing-masing. Untuk Gudang Bahan aktivitas yang ada di dalamnya antara lain melayani permintaan material yang diminta oleh seksi dan departemen lain serta mengatur dan mengelola stok material yang tidak termasuk dalam PPI (Proses Pengolahan Induk). Material – material yang tidak masuk stok PPI adalah material dengan kode 1BPF (Bahan Pembantu Farmasi) yang terdiri dari gas *oxygen*, gas nitrogen, dan S21 *Multipurpose Cleaner* (pembersih multiguna).

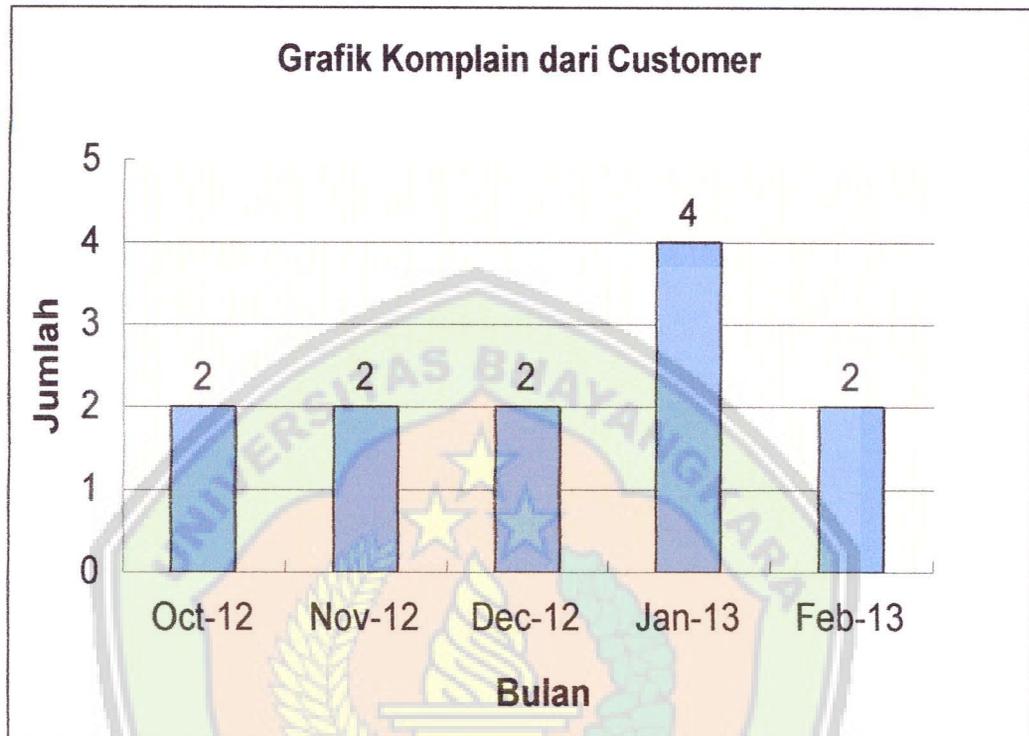
Untuk material yang dikendalikan stoknya oleh Gudang Bahan terdapat *complain* dari *customer*, dimana pada saat departemen Produksi dan Gudang Penimbangan meminta material kode 1BPF ke Gudang Bahan, ternyata tidak bisa dilayani karena stoknya sudah habis.

Data *complain customer* sebagai berikut :

Tabel 1.1. *Complain Customer*

Bulan	Material	Bagian	Jumlah Complain	Keterangan
Oktober 2012	S21 MPC	Prod L 1	1	Pinjam ke departemen lain
November 2012		GPB	1	Stok S21 habis
Desember 2012		Prod L4	1	Pinjam ke departemen lain
Desember 2012		GPB	1	Stok S21 habis
Januari 2013		Prod L8	1	Pinjam ke departemen lain
Januari 2013		Prod L5	1	Pinjam ke departemen lain
Januari 2013		Prod L6	1	Pinjam ke departemen lain
Januari 2013		GPB	1	S21 terlambat kirim ke GPB
Februari 2013		GPB	1	S21 terlambat kirim ke GPB
November 2012		Gas O2	Prod L6	1
Oktober 2012	Gas N2	Prod L5	1	Stok N2 habis
Februari 2013		Prod L5	1	Stok N2 habis

Sumber : Data 2012-2013 seksi Gudang Bahan PT Farmasi Indonesia



Gambar 1.1. Grafik *Complain Customer*

Sumber : Seksi Gudang Bahan PT Farmasi Indonesia

Data *complain customer* diatas merupakan data yang di dapat dari bulan Oktober 2012 sampai dengan Februari 2013. Dikarenakan *time table* dalam penanggulangan menghilangkan *complain customer* tersebut di mulai dari Maret 2013, maka data 5 bulan sebelum rencana penanggulangan yang di ambil sebagai data pendukung untuk menanggulangi masalah ketidakterseediaannya stok material yang tidak termasuk dalam Proses Pengolahan Induk ( PPI ).

Tabel 1.2. *Time Table* Dalam Penanggulangan Masalah

*Time Table* penanggulangan masalah ada pada Lampiran 1.1.

Berdasarkan uraian di atas, mengingat betapa pentingnya ketersediaan stok material di Gudang Bahan di PT Farmasi Indonesia maka, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Perencanaan dan Pengendalian Persediaan Stok Material di Gudang Bahan PT Farmasi Indonesia**”.

### 1.2. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah pada perusahaan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Adanya ketidakterersediaan stok material yang dibutuhkan departemen lain di Gudang Bahan.
2. Adanya *customer complain* dikarenakan material yang dibutuhkan tidak tersedia.
3. Belum adanya alir pemesanan material yang pengendalian stoknya dilakukan oleh Gudang.

### 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka selanjutnya dapat dirumuskan permasalahan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apa sasaran yang akan dicapai dalam penerapan sistem kanban pada material di Gudang Bahan?
2. Apa manfaat potensial yang diperoleh dalam penerapan sistem kanban pada material di Gudang Bahan?
3. Berapakah penurunan *inventory value* yang di dapat dalam penerapan sistem kanban pada material di Gudang Bahan?

#### **1.4. Batasan Masalah**

Selanjutnya, batasan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada PT Farmasi Indonesia departemen Logistik, seksi Gudang Bahan.
2. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data tahun 2012 sampai tahun 2013.
3. Metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan metode kanban.

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah:

1. Mengetahui sasaran yang didapat dalam penerapan sistem kanban pada material di Gudang Bahan.
2. Mengetahui manfaat potensial yang didapat dalam penerapan sistem kanban pada material di Gudang Bahan.
3. Mengetahui besarnya penurunan *inventory value* yang di dapat dengan menggunakan sistem kanban pada material di Gudang Bahan.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dan kegunaan penulisan ini adalah:

1. Bagi penulis
  - a. Sebagai pengaplikasian teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktek kerja di lapangan.
  - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi pihak lain dan bila terdapat kekurangan dari penelitian ini bisa disempurnakan bagi pihak yang berkepentingan di masa yang akan datang.

## 2. Bagi perusahaan

- a. Salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan sehubungan dengan penerapan sistem kanban yang di berlakukan pada material khusus untuk menurunkan *inventory value*.
- b. Perusahaan dapat memperoleh informasi, saran dan rekomendasi yang dapat digunakan untuk pengambilan langkah selanjutnya.

## 3. Bagi pihak lain

- a. Memperluas wawasan dan pengetahuan tentang penerapan sistem kanban untuk menurunkan *inventory value*.
- b. Sebagai referensi dan titik ukur penelitian yang lebih luas dan lebih mendalam mengenai pembahasan yang berkenaan dengan penelitian ini.

### 1.7. Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perumusan ide-ide topik penelitian dan mengidentifikasi permasalahan.  
Pada tahap pertama, dilakukan pencarian tema-tema yang menarik untuk diangkat dan ditinjau dari segi materi perkuliahan yang dipelajari.
2. Observasi.  
Observasi di lapangan dilakukan untuk mendapatkan gambaran secara riil kondisi yang ada. Informasi yang didapat dari observasi menjadi suatu elemen penting dalam pengumpulan data penelitian ini.
3. Studi pustaka.  
Dilakukan studi literatur teori-teori yang menjadi dalam pelaksanaan penelitian. Seperti buku pedoman maupun berbagai artikel terkait penelitian ini.

4. Wawancara.

Wawancara langsung dengan *staff* atau karyawan yang terkait dengan proses untuk menggali informasi yang lebih mendalam. Wawancara dilaksanakan untuk mengetahui informasi dan memperjelas data yang diperoleh.

5. Pengumpulan dan pengolahan data.

Pengumpulan data yang dibutuhkan seperti data primer dan data sekunder kemudian diolah dengan menggunakan *software* MINITAB 14 untuk dianalisis hasilnya.

6. Analisis dan Kesimpulan.

Pada tahap ini data yang telah diolah kemudian dianalisis hasilnya. Kesimpulan dari penelitian ini merupakan ringkasan dari hasil pengolahan dan analisis data-data.

### 1.8. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman alur penelitian ini, maka sistematika penulisannya akan dibagi menjadi beberapa bab, yaitu sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

#### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini mengemukakan teori-teori dan pendapat para ahli yang berkaitan dengan topik dalam penelitian ini dan pembahasannya.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi pengumpulan data yang dibutuhkan Penulis dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dengan pihak terkait, dan pengumpulan dokumen perusahaan.

### **BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS**

Dalam bab ini berisi pengolahan data dan analisis. Penulis mencoba menjelaskan langkah-langkah dalam pengolahan data yang telah dihimpun. Pengolahan data akan menggunakan sebuah *software* untuk mengolah data variabel independen dan variabel dependen.

### **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini disimpulkan seluruh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Penulis, serta saran-saran yang bisa diberikan yang diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran bagi kita semua untuk menerapkan proses yang lebih baik lagi demi kemajuan di dunia kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

: Berisi tentang sumber literatur yang berhubungan dengan skripsi.